

Studi komparatif tentang meditasi dalam agama Hindu dan tafakkur dalam Islam

Oleh
Abu Tholhah
069110030

Pembimbing Hasan Basri

Abstrak

Dalam Hindu terdapat beberapa teori untuk mencapai Tuhan (moksa) yang secara umum dapat dibagi menjadi 4 jalan (catur yoga) yaitu mane yoga, karma yoga, bhakti yoga, jalan raja yoga. Perbedaan jalan yang dilalui tidaklah menjadi soal apabila telah tercapai moksa, walaupun dalam Hindu jalan-jalan menuju Tuhan tersebut telah tersistamkan sedemikian rapi dalam prakteknya saling berhubungan. Sedangkan dalam Islam, tujuan utama yang hendak dicapai adalah sampai kepada Tuhan, yakni kesucian jiwa dan meditasi dalam penenggelaman renungan jiwa. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Apa hakikat meditasi, kedudukannya dalam ajaran Hindu, dan bagaimana pula pelaksanaannya. 2. Apa hakikat tafakkur, kedudukannya dalam ajaran Islam, dan bagaimana pula pelaksanaannya. 3. Apa persamaan dan perbedaan secara mendasar antara meditasi dalam agama Hindu dan tafakkur dalam agama Islam. Metode yang digunakan adalah metode deduksi, metode induksi dan metode komperatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Bahwa hakikat meditasi itu hanyalah Samadhi sendiri dalam arti merenungkan Tuhan dalam menuju pencapaian realits mutlak, sehingga meditasi yang dilakukan oleh manusia akan sampai pada persatuan sejati antara Brahmana atau Tuhan. 2. Bahwa hakikat tafakkur dalam agama Islam adalah merupakan wujud konkrit yang berupa perenungan-perenungan secara terus menerus terhadap obyek yang direnunginya yaitu Allah. 3. Bahwa pada intinya antara meditasi dalam agama Hindu dengan tafakkur dalam agama Islam adalah sama, hanya saja pelaksanaannya yang berbeda.

Kata Kunci : meditasi dalam Hindu, tafakkur dalam Islam